



---

---

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MELALUI MODEL REALISTIC MATHEMATIC  
EDUCATION DI KELAS III SD NEGERI  
060938 KUALA BEKALA  
T.P 2023/2024**

**DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEETS THROUGH  
THE REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION  
MODEL IN GRADE III OF SD NEGERI  
060938 KUALA BEKALA  
T.P 2023/2024**

Sema Priska Br Barus<sup>1)</sup>, Hartono S<sup>2)</sup>, Irwansyah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

<sup>2)3)</sup>Dosen Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

Jl Ringroad – Ngumban Surbakti No.18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Email : [semapriskabrbarus@gmail.com](mailto:semapriskabrbarus@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [ono366@gmail.com](mailto:ono366@gmail.com)<sup>(2)</sup>

[irwan135@gmail.com](mailto:irwan135@gmail.com)<sup>(3)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan di lapangan, seperti kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan, kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, jaranganya penggunaan model pembelajaran yang inovatif, serta rendahnya minat siswa dalam belajar matematika. penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan dan kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematics Education (RME) di kelas III SD Negeri 060938 Kwala Bekala tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model PPE dari Richey dan Klein, dengan populasi penelitian sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, lembar validasi untuk mengukur kevalidan, serta angket respons guru dan siswa untuk menilai kepraktisan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi oleh ahli desain terhadap LKPD berbasis RME memperoleh skor 85,71% dalam kategori valid, sedangkan validasi oleh ahli materi mencapai 81%, juga dalam kategori valid. Sehingga diperoleh rata rata 82% dengan kategori valid. sementara itu, hasil kepraktisan berdasarkan angket guru memperoleh skor 87,3% dalam kategori praktis, dan respons siswa sebesar 81,25% dalam kategori praktis. Sehingga diperoleh rata rata 84 % dengan kategori praktis dengan demikian, LKPD berbasis RME ini terbukti valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas III SD.



---

Kata Kunci : LKPD, Realistic Mathematics Education (RME), pembelajaran matematika

### **ABSTRACT**

This study is motivated by several issues observed in the field, such as students' difficulties in solving fraction problems, the lack of relevance between learning materials and real-life contexts, infrequent use of innovative teaching models, and students' low interest in learning mathematics. The purpose of this research is to examine the validity and practicality of Student Worksheets (LKPD) based on Realistic Mathematics Education (RME) in third-grade students at SD Negeri 060938 Kwala Bekala for the 2023/2024 academic year. The research method used is Research and Development (R&D) with the PPE model from Richey and Klein, with a population of 22 students. Data collection techniques include interviews, validation sheets to measure validity, and teacher and student response questionnaires to assess the practicality of the LKPD. The results of the study show that validation by design experts for the RME-based LKPD achieved a score of 85.71%, categorized as valid, while validation by material experts obtained a score of 81%, also categorized as valid. Meanwhile, the practicality results based on teacher questionnaires reached 87.3% in the practical category, and student responses scored 81.25% in the practical category. Therefore, the RME-based LKPD is proven to be valid and practical for use in mathematics instruction in third-grade elementary school classrooms.

*Keywords: LKPD, Realistic Mathematics Education (RME), mathematics learning.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, dan nilai-nilai individu melalui pengalaman pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter serta mempersiapkan individu untuk masa yang mendatang. Definisi Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting dan menjadi ukuran kemajuan suatu bangsa; negara



---

dengan tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam manajemen pendidikannya. Kualitas pendidikan berhubungan dengan pembelajaran karena pembelajaran adalah bagian penting dari pendidikan. Proses belajar adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan pengetahuan. Oleh karena itu, belajar adalah komponen dari aktivitas menuntut ilmu yang dapat membantu seseorang memahami dan memperluas pengetahuan mereka.

Menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki arti metode, cara maupun tindakan dalam mendidik. Pendidikan dapat didefinisikan kedalam arti luas dan sempit, Pendidikan dalam arti luas ialah pendidikan yang diperoleh secara non formal diperoleh tidak hanya sebatas di lembaga pendidikan saja, pendidikan dapat diperoleh dari pengalaman hidup, lingkungan keluarga, lingkungan sosial yang terjadi sepanjang hayat di setiap tempat serta situasi yang memberikan dampak positif pada setiap individu, artinya pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education).

Pendidikan dalam arti sempit ialah pendidikan yang diperoleh secara formal yang berlangsung di lembaga pendidikan yang berfokus pada kurikulum, materi pembelajaran, metode serta media dalam pembelajaran. (Ahmad D. Marimba dikutip dalam Rahman et al., 2022 : 4) berpendapat bahwa Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik pada perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. (Jhon Dewey sebagaimana dikutip dalam Hamengkubuwono, 2016 : 2) berpendapat bahwa Pendidikan adalah membentuk manusia baru melalui perantara karakter fitrah, serta dengan mencontoh peninggalan peninggalan budaya lama masyarakat manusia. (Ahmadi dan Uhbiyati (2007: 70) yang dikutip dalam Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019 : 24) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitacitakan dan berlangsung terus menerus. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara



---

sadar untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang dapat berguna untuk masa depan dan memiliki dampak positif.

Pendidikan memiliki tujuan dan fungsi, tujuan dari pendidikan tidak hanya membentuk pemahaman dan kecerdasan tetapi menempah karakter, rasa tanggung jawab dan tingkah laku yang baik. Pendidikan juga dapat meningkatkan pengembangan diri individu seperti mengenali potensi diri, mengembangkan keterampilan dan membangun kepercayaan diri.) (Maunah (2009: 1: yang dikutip dalam Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019 : 25) berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu hidup.

Tujuan Pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Fungsi dari Pendidikan yaitu membentuk kepribadian, menyiapkan individu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya, individu yang beretika memiliki moral dan dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang baik untuk bangsa dan negara. Pendidikan memiliki unsur-unsur yaitu sebagai berikut; 1. Peserta didik: yaitu sebagai subjek yang memperoleh dan melakukan pendidikan dalam satuan pendidikan 2. Pendidik; merupakan orang yang melakukan pelaksanaan pendidikan terhadap sasaran peserta didik. 3. Interaksi edukatif yaitu: komunikasi timbal balik yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang mengarah pada tujuan pendidikan 4. Tujuan Pendidikan: yaitu sesuatu yang ingin dicapai dari proses Pendidikan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik 5. Materi: yaitu bahan ajar yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan 6. Alat dan Metode: merupakan objek yang digunakan untuk mempermudah pemahaman atau transfer ilmu terhadap peserta didik 7. Lingkungan pendidikan: yaitu tempat terjadinya proses atau peristiwa Pendidikan berlangsung.



---

Salah satu syarat untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pencapaian tujuan dan proses pembelajaran dengan baik dan memiliki hasil yang baik. Ini berlaku untuk pembelajaran matematika, yang merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.. Matematika merupakan pembelajaran yang diberikan sejak duduk dibangku pendidikan sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, matematika ialah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari kehidupan sehari hari dan selalu digunakan dalam segi kehidupan. Namun proses kegiatan pembelajaran masih bergantung pada pendidik, pendidik masih belum banyak menggunakan media pendukung selain buku paket, hal tersebut membuat pembelajaran kurang efektif dan kurang meningkatkan minat belajar siswa sehingga potensi siswa menurun.

Pada pembelajaran matematika, pemahaman konsep sangat penting. Dengan memahami konsep, siswa dapat menyelesaikan soal matematika tanpa harus menghafal banyak rumus matematika yang rumit. Pendidik harus dapat membuat bahan ajar, teknik, dan media untuk mendorong minat dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran matematika sering dianggap sulit dan kurang penting untuk dipelajari sugesti tersebut muncul karena siswa merasa matematika pembelajaran yang membosankan dan rumit. Siswa sekolah dasar adalah generasi penerus yang membutuhkan pemahaman matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan dan wajib diberikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Siswa mungkin tidak menyukai pelajaran matematika karena bahan ajar atau proses pembelajaran yang berlangsung dari segi materi; sebagian siswa menganggap pelajaran matematika abstrak, rumit, dan membingungkan.. Selain itu masih banyak tenaga pendidik belum mampu menautkan kegiatan kehidupan nyata dengan materi yang dipelajari sehingga pembelajaran yang tercipta kurang bermakna. Saat pelajaran berlangsung, beberapa siswa sulit untuk memperhatikan pelajaran. Banyak siswa mengatakan bahwa matematika sulit untuk dipelajari, membuat mereka kurang bersemangat untuk mempelajarinya. Mereka juga



---

mengalami kesulitan memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang memiliki peranan besar dalam dunia pendidikan, dan merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat pendidikan SD hingga tingkat perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan matematis, kritis dan efisien.

Kerumitan pada pembelajaran matematika berdasarkan temuan peneliti dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada peserta didik di Kelas III SD Negeri 060938 Kuala Bekala dimana adanya kesulitan dalam kemampuan matematika di kelas III,

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 060938 Kuala Bekala pada tanggal 13 Agustus 2024, diketahui bahwa adanya buku paket dan lkpD sederhana sebagai bahan ajar. pendidik biasanya menggunakan buku paket yang tersedia sebagai bahan ajar dan LKPD sebagai Latihan soal, namun penggunaan LKPD hanya dilakukan sebulan sekali biasanya pendidik hanya mengutip soal dari buku paket dan menyajikannya di papan tulis yang kemudian dikerjakan oleh Adanya suatu upaya pengembangan ini, diharapkan mampu menjadi Solusi yang tepat dan efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus menggunakan bahan ajar yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Di Kelas III SD Negeri 060938 Kuala Bekala”

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan untuk membuat produk dan menguji seberapa efektif dan praktis produk tersebut. Penelitian pengembangan menurut (Borg and Gall dikutip dalam



Sugiyono, 2018 :394) penelitian pengembangan adalah proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Penelitian ini akan mengembang sebuah produk berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) melalui model RME (Realistic Mathematic Education) untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor. Penelitian ini akan diuji coba untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan efektifitas dalam meningkatkan kemampuan matematis peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Validator Desain Sebelum Direvisi**

No	Dosen ahli desain	$x$	$xi$	Validasi
	Jumlah	34	56	60,71
	Validitas	(kurang valid)		

Data yang tertera di atas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$p = \frac{x(\text{Jumlah keseluruhan jawaban responden})}{\sum xi(\text{Nilai ideal dalam poin})} \times 100\%$$

$$p = \frac{34}{56} \times 100\%$$

$$= 60,71 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapatkan skor rata-rata pada produk LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* sebelum revisi adalah 60,71 % dan termasuk ke dalam kategon yang “kurang valid”, namun belum dapat disebarkan ke sekolah karena masih membutuhkan revisi lagi sampal produk LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* dikatakan valid atau sangat valid untuk dapat digunakan.

Hasil vallidasi oleh validator sesudah direvisi

Setelah peneliti melakukan revisi kepada dosen validator desain sampai layak digunakan, produk pengembangan LKPD melalui model *Realistic Mathematic*



Education dapat digunakan atau diimplementasikan. Berikut ini hasil dari data angket yang peneliti dapat setelah melakukan revisi

**Tabel 2 Hasil validator desain setelah direvisi**

No	Aspek yang dinilai	x	xi	Validasi
1.	Cover menarik	1	4	Tidak setuju
2.	Memuat nama penulis	4	4	Sangat setuju
3.	Memiliki variasi warna yang menarik	4	4	Sangat setuju
4.	Kesesuai/ketetapan soal dengan materi	2	4	Kurang setuju
5.	Bahasa yang sesuai dengan EYD	4	4	Sangat setuju
6.	Bahasa yang mudah dipahami siswa kelas III	4	4	Sangat setuju
7.	Bahasa yang digunakan ialah Bahasa yang baku	1	4	Tidak setuju
8.	LKPD memiliki desain yang menarik	4	4	Sangat setuju
9.	Pemilihan warna yang sesuai dengan desain	4	4	Sangat setuju
10.	Proyek yang dihasilkan sesuai dengan produk yang berkaitan dengan dunia nyata	4	4	Sangat setuju
11.	Hasil produk sesuai dengan model RME sesuai dengan materi	4	4	Sangat setuju
12.	Kesesuai materi dengan model RME	4	4	Sangat setuju
13.	Kegiatan praktek dalam pembelajaran mudah	4	4	Sangat setuju
14.	Materi yang mudah dipahami siswa kelas III SD	4	4	Sangat setuju
15.	Jumlah	48	56	85,71%
Validitas				Valid

Data yang tertera diatas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$



$$p = \frac{48}{56} \times 100\%$$

$$= 85,71 \%$$

Menurut hasil yang dibuktikan oleh ahli desain, Lembar Kerja Peserta Didik melalui model *Realistic Mathematic Education* pada mata Pelajaran matematika dapat dikembangkan dengan proporsi 85,71%. Menurut ahli desain ini sudah sangat valid tanpa perlu lagi di revisi.

## 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi berupa bahan ajar LKPD yang digunakan melalui model Pembelajaran Matematika Realistik. Pada 14 November 2024, Bapak Dr. Hartono S, M.Pd, seorang dosen yang ahli dalam pembelajaran matematika di Universitas Kualitas, melakukan validasi pada ahli materi. Hasil validasi, yang berupa kusioner dengan instrumen angket, ditunjukkan di bawah ini.

### a) Hasil validasi oleh ahli materi sebelum direvisi

Peneliti mengirimkan angket kepada validator dua kali untuk mengevaluasi kelayakan LKPD dengan menggunakan model pendidikan matematis realistik. Data skor dosen validator ahli sebelum revisi ditunjukkan di bawah ini..

**Tabel 3 Validasi materi sebelum direvisi**

No	Aspek yang dinilai	x	xi	Validasi
	Jumlah	24	44	54,54%
	Validitas			(Kurang valid)

Data yang tertera diatas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$P = \frac{x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{44} \times 100\%$$

$$= 54,54 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapatkan skor rata-rata pada produk LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* sebesar 54,54% dan



termasuk ke dalam kategori yang "kurang valid", namun belum dapat disebarakan ke sekolah karena masih membutuhkan revisi lagi sampai produk LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* dikatakan valid atau sangat valid untuk dapat disebarakan atau digunakan.

b) Hasil Validasi Oleh Validator Sesudah Direvisi

Setelah peneliti melakukan revisi kepada dosen validator materi sampai lavak digunakan, produk pengembangan LKPD menggunakan model *Realistic Mathematic Education* dapat digunakan atau digunakan. Berikut ini hasil dari data angket yang peneliti dapat setelah melakukan revisi.

**Tabel 4 Validasi materi setelah direvisi**

No	Aspek yang dinilai	x	xi	Validasi
1.	Memuat standar kompetensi	4	4	Sangat setuju
2.	Memuat kompetensi inti	2	4	Kurang setuju
3.	Terdapat indikator tujuan pembelajaran	4	4	Sangat setuju
4.	Memiliki tujuan pembelajaran	1	4	Tidak setuju
5.	LKPD dipaparkan secara jelas	4	4	Sangat setuju
6.	Isi materi berkaitan dengan soal pemecahan masalah drngan penyelesaian operasi hitung pecahan biasa	4	4	Sangat setuju
7.	Ragam Bahasa yang digunakan komunikatif sesuai dengan Bahasa yang sering dipakai peserta didik	4	4	Sangat setuju
8.	Kegiatan pembelajaran dalam LKPD mengarahkan peseta didik untuk menyelesaikan pemecahan masalah matematis yang berkaitan dengan kehidupan nyata	4	4	Sangat setuju
9.	Susunan materi dalam LKPD sesuai dengan yang akan disajikan	1	4	Tidak setuju
10.	Kombinasi gambar dengan background sesuai	4	4	Sangat setuju
11.	Penjelasan materi dalam LKPD disertai dengan media	4	4	Sangat setuju
Jumlah		36	44	81%



Validitas	Valid
-----------	-------

Data yang tertera diatas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$P = \frac{x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{44} \times 100 \%$$

$$= 81\%$$

Berdasarkan tabel di atas, materi yang ada ada dalam LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* mendapatkan hasil dengan proporsi 90,9%. Menurut kriteria kevalidan produk maka LKPD termasuk dalam kategori sangat valid dan tidak memerlukan revisi.

1. Kepraktisan produk melalui respon guru

**Tabel 5 Hasil produk dari kepraktisan respon guru**

Guru Kelas III	Total Skor	Skor Maksimum
Aspek penilain	81	100
Validitas	81% (Praktis)	

Data yang tertera diatas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{83}{95} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan dari penilaian guru mengenai kepraktisan produk mendapatkan hasil 87,3%. Menurut kriteri kepraktisan produk maka LKPD melalui model *Realistic Mathematic Education* termasuk ke dalam kategori praktis.



2. Kepraktisan produk melalui respon peserta didik

**Tabel 6 Data respon siswa terhadap produk**

No	Nama peserta didik	TSe	TSh
1	Andita ishana lumban batu	37	40
2	Bilkis	35	40
3	Caca klarensia	35	40
4	Dika pranata	31	40
5	Ela natasya purba	37	40
6	Elsa Juliana sitepu	34	40
7	Gibran ginting	38	40
8	Indira rahayu putri	37	40
10	Karel suramana	31	40
9	Klara falensia	38	40
11	Rahmat rezeki	34	40
12	Saskia rahmadani	15	40
13	Selly anastasya	38	40
14	Stefani ginting	40	40
15	Syallom tri stefani tanjung	38	40
16	Timotius barus	30	40
17	Vinsensia br sembiring	38	40
28	Zainal akbar	10	40
19	Zefanya bangun	42	40
20	Zhakira	12	40
Jumlah		650	800
Validitas		81,25% (Praktis)	

Data yang tertera diatas adalah hasil proses perhitungan dengan rumus berikut;

$$\text{Validitas} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$



---

---

V

=

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Total skor empiric (Nilai hasil uji kompetensi yang dicapai siswa)}}{\text{Total skor maksimal (hasil uji kompetensi maksimal yang diharapkan dapat dicapai siswa)}} \\ &= \frac{650}{800} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan penerapan pemakaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui model *Realistic Mathematic Education* (RME) pada mata pelajaran matematika materi pengenalan pecahan kelas III SD Negeri 060938 Kwala Bekala, Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Richey dan Klein, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui model *Realistic Mathematic Education* pada mata pelajaran matematika materi Pengenalan pecahan dan Penggunaannya di kelas III SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh dari hasil validasi ahli desain memperoleh presentase kevalidan sebesar 85,71% dan kriteria ini termasuk valid. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh presentase sebesar 981% dan masuk dalam kriteria valid.
2. Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik melalui model *Realistic Mathematic Education* pada mata pelajaran Matematika materi Pengenalan pecahan dan Penggunaannya di kelas III SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh dari wali kelas sebesar 87,3% dan ini termasuk kategori praktis. Hasil validasi dari peserta didik memperoleh presentase sebesar 81,25% dan termasuk dalam kategori praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., et al. 2022 "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.



- 
- Angendari, M. D., Studi, P., Kesejahteraan, P., & Ganesha, U. P. 2019. *Jurnal Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*.
- Aryanti, D. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Melalui Media Visual Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. 2019. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Disas, E. P. 2017. Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- H. Karwono, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: Kharisma Putra Utama.
- Habibati, 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam Banda Aceh: syiah kuala university prees.
- Hafiid, Harits, and Yasin Sugiarto. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Untuk Menghadapi Persaingan Tenaga Kerja Asing." *Public Administration Journal*.
- Hamengkubuwono. 2016. *Ilmu Pendidikan dan Teori Pendidikan*. JL. Dr. AK Gani No 1: LP 2 STAIN CURUP.
- Hidayat Rahmat, & Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasi*. Medan: LPPPI.
- Islamiyati, E. N., Astuti, I., Pendidikan, I., Terbuka, U., Pendidikan, I., & Tanjungpura, U. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tablet Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri<sup>27</sup> Gernis. *Jurnal Pendidikan Dasar Persada*.
- Juhanaini, J., et al. 2024. "Game based learning media on system of units' material based on assessment analysis results for children with mathematics learning difficulties." *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*".
- Juliawan, R., Haris, A., Salahuddin, M., & Sari, I. P. 2022. Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Matematika Menggunakan Pendekatan Realistic Matematika Education (RME). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.
- Kosasih. E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT BUMI AKSARA



- 
- Kreativitas, D. A. N., Terhadap, S., Belajar, H., & Jaringan, P. D. 2021. Analisa Minat dan Motivasi Belajar Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Lase, N. K., & Zai, N. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Pendidikan Minda*.
- M. Andi Setiawan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ma'rifah, S. 2018. 'HELPER" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*.
- Mohamad Sabda Fariz Akbar, Ridwan Fauzi, Zaqi Abdillah Tsamanyah, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Terhadap Pembentukan Karakter Anak Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.
- N.F., I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Nasional, P. S., & Palembang, U. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tablet Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa*.
- NoorlailanIsti'adah, Feida. 2020. *Teori Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Okpatrioka. 2023. "Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan." Dharma Acariya Nusantara: *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Deeppublish publisher.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. 2020. Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. 2020. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. 2022. Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*.



- 
- Sa'adun Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salamah, Ema, and Jajang Bayu Kelana. "Upaya meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas i sd menggunakan model realistic mathematic education (rme). *Journal of Elementary Education*.
- Septian, A., Monariska, E., & Yunita, E. 2022. Penerapan Media YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. Union: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- Subekhi, Andri Imam, Yuliana Aristian, and Ayu Lestari. "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Cililitan 1 Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kajian Pendidikan*.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyowati, W. 2017. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontenporer*.